

## ABSTRAK

Saat ini tidak hanya suami saja yang harus bekerja, tetapi istri juga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sebagai ibu rumah tangga yang bekerja, wanita dituntut untuk dapat memerankan dua peran sekaligus ; peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai pegawai. Peran ganda wanita yang ideal menuntut tugas seorang ibu rumah tangga sekaligus sebagai wanita karir sehingga memungkinkan terjadinya stress yang memicu menurunnya kinerja.

Penelitian ini dilakukan Yayasan Bhakti Luhur. Penelitian ini menggunakan Konflik Peran Ganda sebagai variabel independen, Stres Kerja sebagai variabel intervening, dan Kinerja sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan serta stres kerja sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan adalah pendidik wanita dimana jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini sebanyak 40 responden dengan menggunakan metode probability sample. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji model, analisis regresi linier dan intervening.

Data – data yang telah di olah dengan menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y1 = 3,502 + 0,690X1$$

$$Y2 = -0,385 X1 - 0,411 Y1$$

Berdasarkan uji-t yang dilakukan dan hasil analisis regresi linier 1 di atas dapat diketahui bahwa Konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stres Kerja dan pada hasil analisis regresi linier 2 diketahui bahwa Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja. Dan berdasarkan hasil dua analisis regresi linier di atas dapat dilakukan uji intervening sehingga diketahui bahwa, pengaruh langsung lebih efektif dalam mempengaruhi kinerja karyawan, daripada pengaruh tidak langsung melalui stres kerja, karena dilihat dari koefisien pengaruh langsung variabel konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan lebih besar daripada pengaruh tidak langsung

Kata kunci : konflik peran ganda,kinerja,stres kerja.

## ABSTRACT

Today not only husbands who have to work, but his wife must also work to meet the needs of his family. As a housewife who work, women are required to be able to play two roles at once; role as a housewife and a role as an employee. The double role of the ideal woman demanding duties of a housewife as well as a career woman so as to allow the occurrence of stress that triggered the decline in performance.

The research was conducted by Yayasan Bhakti Luhur. This study uses a Dual Role Conflict as an independent variable, Job Stress as an intervening variable, and performance as the dependent variable. The purpose of this study was to analyze the effect of a dual role conflict on employee performance and job stress as an intervening variable. The samples are preceptress where the number of samples defined in this study as many as 40 respondents using probability sample. The analysis includes the validity, reliability, classic assumption test, test models, linear regression analysis and intervening.

Data - data that has been at for using SPSS produce regression equation as follows:

$$Y1 = 3.502 + 0,690X1$$

$$X1 Y2 = -0.385 - 0.411 Y1$$

Based on t-test were performed and the results of linear regression analysis 1 above it can be seen that the dual role conflict and significant positive effect on Job Stress and the second linear regression analysis known that the Dual Role Conflict and Job Stress negatively affect performance. And based on the results of two linear regression analysis above can be tested intervening in order to know that, the direct effect is more effective in influencing the performance of the employee, rather than the indirect effect through the stress of work, as seen from the coefficient direct influence conflict variable dual role on the performance of employees is greater than indirect effect

Keywords: conflict of roles, performance, work stress.